

TECHNOPRENEURSHIP
DIGITAL CONTENT DALAM CONTENT WRITER



Disusun oleh:

Nama : Grace Yulia Kristanti

NBI : 1151700023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Latar belakang

Jika pada awalnya cukup statis, maka pada saat ini suatu website menjadi kaya fitur dengan tampilan yang dinamis dan estetis [1].

Akibat dari perkembangan yang ada muncullah layanan yang mendukung manusia melalui media internet. Contoh di era sekarang banyak bermunculan toko online dan banyak orang memanfaatkan era ini untuk memulai bisnis, memanfaatkan untuk pemasaran produk, berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia bahkan perusahaan yang telah maju pun memanfaatkan moment ini, salah satunya dengan penggunaan situs website, Instagram, dan lain sebagainya. Para pengusaha atau E-commerce memanfaatkan website dan yang lainnya, karena adanya kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Dengan perkembangan internet yang semakin pesat semakin banyak pula tuntutan untuk membuat konten yang kreatif dan menarik. Konten sendiri memiliki arti informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Masyarakat internet selalu mencari konten yang menarik baik itu yang berkaitan dengan informasi keseharian, pencarian kebutuhan, dan beragam kebutuhan lainnya. Maka dari itu para Pebisnis dan Ecommerce harus memanfaatkan moment ini dengan kreatif dalam menyajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan ataupun usaha mereka, baik di situs website dan sosial media, sehingga hal ini akan menarik khalayak pengguna internet/sosial media untuk melihat situs perusahaan atau bisnis online yang ada. Dengan tuntutan konten yang semakin meningkat maka muncullah yang namanya content writer yang dimana profesi ini bertanggung jawab dalam mengelola website dari sisi kontennya.

Pembahasan

1. Sejarah Content Writer

Content writer dikenal sebagai jasa penulisan online dan dikenal juga sebagai jasa layanan pemasaran konten. Sebenarnya pekerjaan penulis konten (Content writer) pertama kali muncul awal tahun 1990-an. Kemunculan ini disebabkan karena peningkatan pertumbuhan dalam aktivitas online. Pada saat itu penulisan konten bertujuan untuk memberikan pidato ke situs web, menulis teks yang diinginkan perusahaan dengan cara menyelaraskan dengan etos, gaya, nilai, merek, dan menjelaskan penawaran kepada calon pelanggannya [2].

2. Pengertian Content Writer

Content writer secara harfiah berarti penulis konten yang dimana hasil tulisannya dapat berupa opini, artikel atau jenis tulisan yang lainnya yang nantinya akan di tampilkan di media online. Pada umumnya content writer diartikan sebagai penulis profesional atau pekerja yang memiliki tugas menulis disuatu website atau blog sebuah perusahaan. Biasanya para content writer menulis artikel dan lain sebagainya, yang dimana isi dari tulisan atau artikel tersebut berisi suatu informasi, hiburan, dan memberikan suatu instruksi, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap suatu brand atau produk dari sebuah perusahaan dan didalam artikel juga dapat berisi edukasi untuk masyarakat seputar bagaimana memasarkan produk yang menarik perhatian calon konsumen.

Sejatinya seorang content writer dituntut untuk dapat mengelolah suatu kata menjadi sebuah tulisan artikel yang menarik. Biasanya para content writer akan terlebih dahulu melakukan riset atau mencari informasi yang sudah ada. Informasi yang diperoleh biasanya berasal dari website atau blog lain. Tulisan yang dihasilkan para content writer nantinya akan di sebar luaskan atau di publish di Internet. Seorang content writer juga harus mampu menulis suatu artikel atau menghasilkan tulisan yang dapat menumbuhkan rasa penasaran dan keingintahuan para pembaca, dan artikel yang ditulis harus mampu memberikan suatu Informasi yang dibutuhkan pembaca.

3. Pentingnya content writer bagi suatu perusahaan di era digitalisasi

Content writer memiliki peranan yang cukup penting dalam dunia digital dan perkembangan internet, khususnya bagi Perusahaan ataupun E-commerce yang memiliki situs seperti Website, Facebook, Twitter, Instagram dan lain sebagainya dan di era digitalisasi rata-rata perusahaan maupun E-commerce memiliki situs sendiri untuk mempromosikan, memasarkan produk atau berinteraksi dengan para konsumennya. Disinilah content writer mengambil peran yang penting untuk menciptakan konten-konten tulisan yang menarik konsumen sehingga para konsumen tertarik untuk selalu berkunjung ke situs perusahaan. Jika disuatu perusahaan tidak memiliki content writer maka konten-konten yang akan dipublish baik itu di situs website dan lainnya bisa jadi tidak tertata dengan baik dan hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat pembaca untuk membaca artikel di website maupun situs perusahaan yang lainnya.

Peran content writer disuatu perusahaan sangat penting khususnya dalam mengemas informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan disini content writer dituntut untuk mampu menulis artikel se kreatif dan semenarik mungkin. Apalagi di era digitalisasi pesaing dalam dunia bisnis atau usaha semakin banyak dan perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman yang ada, Salah satunya mampu menciptakan hal-hal yang menumbuhkan rasa penasaran publik hal ini dapat dilakukan melalui situs website perusahaan dengan menulis artikel-artikel yang informatif dan edukatif serta melalui situs perusahaan maka masyarakat dunia maya akan melihat bahwa perusahaan cukup aktif dalam memberikan informasi dan edukasi dan pastinya hal ini akan sangat membantu bagi perusahaan untuk melihat seberapa banyak masyarakat internet yang tertarik atau berkunjung ke situs website perusahaan dan ini akan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan itu sendiri. Sederhananya website atau blog perusahaan yang memiliki tulisan artikel bagus dan menarik maka itu akan menarik minat pembaca atau pengunjung dari website atau blog tersebut.

Pentingnya bagi suatu perusahaan yang memiliki website untuk menyediakan tenaga kerja khusus bagian yang mengelola konten-konten di website perusahaan salah

satunya content writer karena dengan adanya content writer akan dapat meningkatkan jumlah pengunjung atau meningkatkan popularitas website perusahaan tersebut. Dengan adanya content writer akan mempermudah penjangkauan khalayak melalui sosial media. Jika suatu perusahaan memiliki tenaga kerja content writer maka akan menghasilkan situs website yang menarik, karena para content writer akan mengemas konten dengan kreatif dan dengan baik yang di mana ini akan menarik juga untuk dikonsumsi oleh khalayak di sosial media.

4. Kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang content writer

Kemampuan yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh seorang content writer adalah padai merangkai kata sehingga membuat pembaca artikel tertarik untuk membaca dan berkunjung ke website ataupun blog perusahaan. Mampu mengikuti atau melihat isu terbaru yang lagi ngetren sehingga nanti akan menghasilkan tulisan yang baru yang dimana ini nanti hal ini juga dapat menarik pembaca, content writer juga dituntut agar dapat menyeimbangkan antara konten yang dibuat dengan topik situs yang ada.

5. Kaitan digital content dengan content writer

Hubungan antara digital content dan content writer adalah digital content sendiri memiliki arti informasi yang disampaikan dalam bentuk salah satunya konten tulisan disinilah kaitan digital konten dengan content writer yang akan membuat tulisan menarik yang nantinya akan di publish ke media online.

Tinjauan Pustaka

Content Writer dan Digital Content:

1. Content Writer

- Feri Sulianta (2010, p. 195-196) mengatakan bahwa saat ini banyak portal-portal berita yang membutuhkan jasa content writer untuk mengisi konten pada situs
- Keterampilan menulis konten dikemukakan Nielsen menulis konten sebenarnya adalah proses yang cukup rumit dan umumnya membutuhkan keahlian yang signifikan untuk sebuah ide, memberikan petunjuk yang menarik, memberikan arah perasaan pembaca dan mengakhiri dengan kesimpulan yang memuaskan (Nielsen, 2009)
- Content writer merupakan bagian dari profesi pemasaran maupun periklanan yang bersifat digital. Hal ini muncul karena platform digital yang menyediakan ruang maya untuk kebutuhan pemasaran dan bisnis [3].

2. Digital Content

- Konten adalah "sesuatu yang diekspresikan melalui media, seperti pidato, menulis atau berbagai seni" untuk mengekspresikan diri, distribusi, pemasaran dan atau publikasi (Kaushik Anna:2010:122) [4].

Kesimpulan:

Dari hasil tulisan ini dapat disimpulkan bahwa digital content dan content writer memiliki kaitan yang erat. Dengan adanya perkembangan yang pesat di ranah internet maka muncul profesi baru yang memiliki peluang karir yang baik kedepannya dan content writer memiliki peranan yang cukup penting karena dengan adanya content writer sangat membantu perusahaan dalam mengelola konten-konten website perusahaan dengan kreatif dan menarik sehingga membuat khalayak di media sosial tertarik untuk membaca artikel perusahaan dan berkunjung ke website perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] S. Kasus, P. Teknik, and S. Untag, “Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website,” vol. 12, pp. 49–60, 2016.
- [2] Wikipedia, “Content Writing Service,” *Wikipedia.org*, 2020.
https://en.wikipedia.org/wiki/Content_writing_services.
- [3] M. Octaviani, M. Reza, A. Bajari, and I. W. Suadnya, *Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi*. 2019.
- [4] J. Husna, “Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital,” *Anuva*, vol. 3, no. 2, pp. 173–184, 2019, [Online]. Available:
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>.

